

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Ulasan Lokasi

1. Profil Komplek Bukit Permai

Wilayah Rukun Warga (RW) 15 seluas + m2 merupakan salah satu RW yang terletak di Komplek Perumahan Bukit Permai Kelurahan , Kecamatan dan Kota Serang. RW 15 terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT), RT 01 – 05 yang dihuni oleh sebanyak 293 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sekitar 1174 jiwa. Lingkungan RT 01 terdiri dari Blok : A1, B, C, D dan E yang berbatasan.

Wilayah Timur dengan Jalan Utama Komplek Bukit Permai dan RT 03, Wilayah Selatan dengan Jalan Raya Negara dan Batok Bali, Wilayah Barat dengan perbatasan kali Cikulur, Wilayah Utara dengan Blok F

Lingkungan RT 02 terdiri dari Blok: F, G, H, I.1, I.2 yang berbatasan, Wilayah Timur dengan Jalan Utama Komplek Buki Permai, Lingkungan RT 03 terdiri dari Blok: A.2, J, K, K.1, K.2 dan L yang berbatasan : Wilayah Timur dengan Jalan Utama Kepandean Kidul, Wilayah Selatan dengan Blok Jalan

Raya Nasional dan Batok Bali, Wilayah Barat dengan Jalan Utama Komplek Buki Permai, RT 01, Wilayah Utara dengan Blok M RT 04,

RT 04 dan RT 05, Wilayah Selatan dengan Blok E RT 01, Wilayah Barat dengan perbatasan kali Cikukur, Wilayah Utara dengan Kapling Kepandean Kidul Lingkungan RT 04 terdiri dari Blok: M dan N yang berbatasan : Wilayah Timur dengan Jalan Utama Kepandean Kidul, Wilayah Selatan dengan Blok L RT 03, Wilayah Barat dengan Jalan Utama Komplek Buki Permai, RT 02, Wilayah Utara dengan Blok M RT 05, Lingkungan RT 05 terdiri dari Blok: O, P dan Q yang berbatasan : Wilayah Timur dengan Jalan Utama Kepandean Kidul, Wilayah Selatan dengan Blok m RT 04, 21 Wilayah Barat dengan Jalan Utama Komplek Buki Permai, RT 02, Wilayah Utara dengan Kapling Kepandean Kidul, RW 15 Bukit Permai sebelumnya masih menjadi satu dengan RW 05 Kepandean Kidul, kemudian Warga Bukit Permai mengusulkan kepada Kelurahan Serang untuk pemekaran RW. Maka pada tahun 2001 Bukit Permai Resmi memperoleh persetujuan dari pihak Kelurahan menjadi RW tersendiri, yaitu RW 15. Periodesasi

kepengurusan RW adalah 3 tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

a. Jumlah Penduduk Komplek Bukit Permai

RW 15 terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT), RT 01 – 05 yang dihuni oleh sebanyak 293 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sekitar 1174 jiwa. Lingkungan RT 01 terdiri dari Blok : A1, B, C, D dan E yang berbatasan.

RT 01, Wilayah Utara dengan Blok M RT 04, Jumlah KK 65, Jumlah Penduduk lk 138 pr 137 = 275 Jiwa.

RT 02, Jumlah KK 72 , Jumlah Penduduk lk 139 pr 144 = 283 jiwa.

Dan RT 03, Wilayah Selatan dengan Jalan Raya Negara dan Batok Bali, Wilayah Barat dengan perbatasan kali Cikukur, Wilayah Utara dengan Blok F dan RT 04 dan RT 05, Wilayah Selatan dengan Blok E RT 01. Jumlah KK 69, Jumlah Penduduk lk 144, pr 118 = 262 jiwa.

Lingkungan RT 04 terdiri dari Blok: M dan N. RT 02, Wilayah Utara dengan Blok M RT 05, Lingkungan RT 05 Jumlah KK 42 , Jumlah Penduduk lk 73 pr 87 = 160 jiwa
Jumlah KK 45, Jumlah Penduduk lk 88 pr 106 = 194 jiwa.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk berdasarkan Sex Ratio
Komplek Bukit Permai, 2001

| RW 015 | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
| RT 01 | 139 | 144 | 283 |
| RT 02 | 138 | 137 | 275 |
| RT2 03 | 144 | 118 | 262 |
| RT 04 | 73 | 87 | 160 |
| RT 05 | 88 | 106 | 194 |
| Jumlah | 582 | 592 | 1174 |

a. Struktur Penduduk berdasarkan kelompok Umur

Struktur penduduk berdasarkan kelompok umur Komplek Bukit Permai dapat dilihat pada table 2.2 penduduk berusia muda, yaitu mulai 0-24 tahun jumlah lebih sedikit daripada penduduk dari usia 25 tahun ke atas penduduk usia penduduk dengan usia 5-9 dan 25-29 tahun lebih.

Tabel 2.2
Struktur Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Komplek Bukit Permai, Tahun 2001

| Kelompok Umur | Jumlah (jiwa) | Presentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| 0-4 | 33 | 5.46 |
| 5-9 | 44 | 7.28 |
| 10-14 | 55 | 9.11 |
| 15-19 | 81 | 13.41 |
| 20-24 | 82 | 13.58 |
| 25-29 | 57 | 9.44 |
| 30-34 | 28 | 4.64 |
| 35-39 | 28 | 4.64 |
| 40-44 | 26 | 4.30 |
| 45-49 | 47 | 7.78 |
| 50-54 | 53 | 8.77 |
| 55-59 | 43 | 7.12 |
| 60-64 | 19 | 3.15 |
| 65-69 | 6 | 0.99 |
| 70-74 | 0 | 0.00 |
| >=75 | 2 | 0.33 |
| Jumlah | 604 | 100 |

b. Struktur Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk kompleks ini memiliki jumlah terendah di tingkat penduduk penduduk yang

tidak/belum sekolah yang berjumlah 3.90% dengan jumlah 23 jiwa dari 5 Rukun Warga (RW). Sedangkan jumlah penduduk yang berpendidikan terbanyak berada pada warga yang hanya sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) lebih jelasnya dapat dilihat 2.3.

Tabel 2.3

Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komplek Bukit Permai, 2001

| Tingkat Pendidikan | Jumlah (jiwa) | Persentase (%) |
|--------------------------|---------------|----------------|
| Tidak/Belum Sekolah | 23 | 3.90 |
| Belum Tamat SD Sederajat | 37 | 6.27 |
| Tamat SD / Sederajat | 58 | 9.83 |
| TK | 9 | 1.53 |
| SLTP/ Sederajat | 71 | 12.03 |
| SLTA/ Sederajat | 273 | 46.27 |
| Diploma I/II | 1 | 0.17 |
| Akademi / Diploma III | 23 | 3.90 |
| Diploma IV / STRATA I | 82 | 13.90 |
| STRATA II | 13 | 2.20 |
| STRATA III | 0 | 0.00 |
| Jumlah | 590 | 100.00 |

a. Struktur penduduk berdasarkan jenis pekerjaan

| Jenis Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|--------------------------|--------|------------|
| buruh | 5 | 1.68 |
| dagang | 1 | 0.34 |
| Ibu Rumah Tangga (IRT) | 48 | 16.16 |
| Prinlent | 2 | 0.67 |
| Karyawan | 13 | 4.38 |
| karyawan Pelindo | 0 | 0.00 |
| Pegawai Swasta | 38 | 12.79 |
| Pelajar | 152 | 51.18 |
| Mahasiswa | 7 | 2.36 |
| Wirausaha | 1 | 0.34 |
| Wiraswasta | 0 | 0.00 |
| Security | 0 | 0.00 |
| Honor | 2 | 0.67 |
| Pengurus RT | 0 | 0.00 |
| Dishub Kota Serang | 0 | 0.00 |
| Toko Butik | 1 | 0.34 |
| BPN PROY | 1 | 0.34 |
| Magang | 1 | 0.34 |
| Pegawai BUMN | 3 | 1.01 |
| PNS | 6 | 2.02 |
| Porli | 3 | 1.01 |

| | | |
|---------------|-----|--------|
| guru | 4 | 1.35 |
| Dosen | 0 | 0.00 |
| Pensiunan PNS | 6 | 2.02 |
| Pensiunan | 2 | 0.67 |
| BUMD | 0 | 0.00 |
| Kaom MESJID | 0 | 0.00 |
| Perawat | 1 | 0.34 |
| | 297 | 100.00 |

Sumber: Buku Profil komplek bukit permai 2001

b. Jumlah penduduk berdasarkan agama

Komplek Bukit Permai sebagian besar penduduknya adalah beragama islam dengan jumlah 95,6% dan agama lain yang dianut yaitu katolik sebesar 0,56%, protestan 3,465, budha 0,23% dan hindu 0,15 %. Dari data tersebut menyatakan bahwa masyarakat di Desa Teritih lebih dominan beragam Islam, gedung atau tempat beribadah masyarakat Desa Teritih semuanya Masjid dan bukan berarti agama yang lain dilarang beribadah namun tempat ibadah mereka tidak berada di komplek Bukit Permai, diantaranya berada di Serang.

c. Motto Komplek Bukit Permai

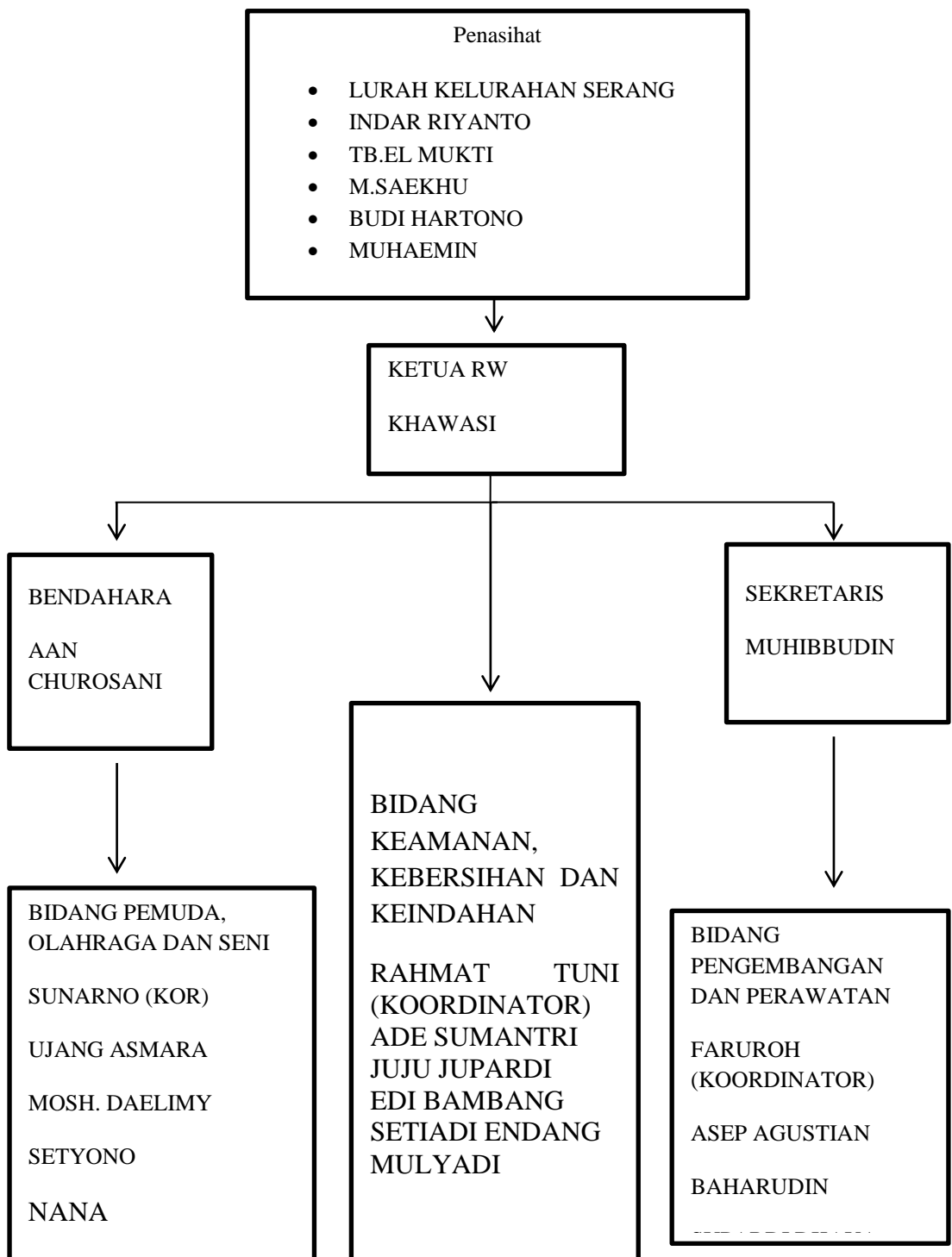
**PEDOMAN DAN TATA TERTIB WARGA RW. 15
KOMPLEK BUKIT PERMAI KELURAHAN SERANG
KECAMATAN SERANG KOTA SERANG MOTTO RW.
15**

TASBIH Tertib – Aman – Sehat – Bersih – Indah – Harmonis

- Setiap warga RW. 15 wajib berpartisipasi aktif dalam menjaga Ketertiban, Keamanan, Ketentraman, Kebersihan, Kenyamanan, Keindahan dan Kerukunan Bersama;
- Setiap warga berkewajiban untuk berperan aktif dalam kehidupan sosial bermasyarakat, saling peduli dan tolong menolong sesama warga di saat ada yang tertimpa musibah dan saat mendapatkan ancaman keamanan;
- Setiap warga wajib membayar iuran bulanan yang besarnya berdasarkan kesepakatan bersama;
- Setiap warga yang meminta surat pengantar atau keterangan dari Ketua RT atau Ketua RW harus melengkapi persyaratan yang dibutuhkan;

- Setiap warga yang meminta surat pengantar atau keterangan dari Ketua RT atau Ketua RW tidak dikenakan biaya;
- Setiap warga berhak mendapatkan perlindungan, pelayanan, perlakuan yang sama dari pengurus RT dan RW tanpa membedakan Suku, Agama, dan Ras;
- Setiap warga berhak memakai aset dan fasilitas umum yang dimiliki RT dan RW dengan memperhatikan tata tertib yang berlaku;
- Setiap warga berhak menikmati Ketertiban, Keamanan, Ketentraman, Kebersihan, Kenyamanan, Keindahan dan Kerukunan Bersama di lingkungan RW 15;
- Pengurus RT dan RW wajib menyampaikan laporan pengelolaan keuangan RT dan RW maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengurus kepada seluruh warga melalui pertemuan rutin warga ditingkat RT atau RW.

d. Struktur Kepengurusan Komplek Bukit Permai



B. Hasil Penelitian

1. Bagaimana minat masyarakat Komplek Bukit Permai terhadap Asuransi Syariah

Asuransi syariah merupakan usaha saling tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru" yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah.

Pada penelitian ini persentase dari angket yang telah disebarakan mendapat hasil pada setiap item pertanyaan. Dari 50 responden 30responden sudah menggunakan asuransi Syariah dan 20responden belum menggunakan asuransi Syariah. Karena masyarakat bukit permai banyak yang belum mengetahui apa itu asuransi syariah.

Tabel 4.1
Pengetahuan Masyarakat Komplek Bukit Permai Tentang
Asuransi Syariah

| No | Hasil | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|----|--------|---------------|----------------|
| 1 | Ya | 40 | 40% |
| 2 | Tidak | 20 | 20% |
| | Jumlah | 60 | 60% |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 40 Persen saja yang mengetahui Asuransi Syariah dan 20 Persen yang mengetahui apa itu Asuransi Syariah

Tabel 4.2

**Produk-produk asuransi Syariah yang diketahui
oleh masyarakat Komplek Bukit Permai**

| no | Hasil | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|----|--------------|---------------|----------------|
| 1 | Tidak Setuju | 12 | 12% |
| 2 | Netral | 30 | 30% |
| 3 | Setuju | 18 | 18% |
| | Jumlah | 60 | 60% |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Bukit Permai ada 12% yang tidak setuju ada 30% karena sebagian masyarakat belum mengetahui manfaat produk dari Asuransi Syariah dan yang setuju menggunakan produk-produk asuransi syariah ada 18%.

Tabel 4.4

**Pengetahuan masyarakat tentang sistem-sistem yang digunakan
dalam asuransi Syariah**

| No | Hasil | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|----|--------------|---------------|----------------|
| 1 | Setuju | 38 | 38% |
| 2 | Tidak setuju | 22 | 22% |
| | Jumlah | 60 | 60% |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 38 responden (38%) mengetahui sistem yang digunakan dalam asuransi Syariah. Sedangkan 22% menunjukkan bahwa tidak mengetahui sistem yang digunakan dalam asuransi Syariah.

Tabel 4.5

**Ketertarikan masyarakat Komplek Bukit Permai terhadap
asuransi Syariah**

| No | Hasil | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|----|--------------|---------------|----------------|
| 1 | Setuju | 24 | 24% |
| 2 | Netral | 27 | 27% |
| 3 | Tidak setuju | 9 | 9% |
| | Jumlah | 60 | 60% |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden yang menyatakan ketertarikannya terhadap asuransi

syariah sangat Setuju sebanyak 24 responden (20 %), sedangkan yang menyatakan Netral terhadap asuransi syariah sebanyak 27 responden (27 %), dan yang menyatakan Tidak Setuju terhadap asuransi syariah sebanyak 9 responden (9 %).

Tabel 4.6
Perlu atau tidaknya sosialisasi lebih lanjut untuk berinvestasi di asuransi Syariah

| No | Hasil | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|----|--------------|---------------|----------------|
| 1 | Setuju | 46 | 46% |
| 2 | Netral | 11 | 11% |
| 3 | Tidak Setuju | 3 | 3% |
| | Jumlah | 60 | 60% |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 50 responden yang mengatakan sangat perlu adanya sosialisasi lebih setuju untuk berinvestasi di asuransi syariah sebanyak 46 responden (46 %), sedangkan yang mengatakan perlu adanya sosialisasi lebih lanjut untuk berinvestasi di asuransi syariah sebanyak 11 responden (11 %), dan hanya 3 responden (3%) yang mengatakan tidak setuju adanya sosialisasi lebih lanjut untuk berinvestasi di asuransi syariah.

Tabel 4.7
Masyarakat Komplek Bukit Permai yang ingin menggunakan
jasa asuransi Syariah

| No | Hasil | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|----|--------------|---------------|----------------|
| 1 | Setuju | 28 | 22% |
| 2 | Tidak Setuju | 32 | 28% |
| | Jumlah | 60 | 60% |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden yang ingin menggunakan jasa asuransi syariah ini selamanya sebanyak 28 responden (28%) dan yang mengatakan tidak ingin menggunakan jasa asuransi syariah ini sebanyak 32 responden (32%).

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa masyarakat Komplek Bukit Permai tentang asuransi Syariah, Menurut mereka asuransi Syariah merupakan alternatif investasi yang aman, terbukti dengan 28 % masyarakat Komplek Bukit Permai Berpendapat tersebut. Masyarakat Komplek bukit permai rata-rata 20% tertarik terhadap asuransi Syariah. Menurut mereka

asuransi Syariah perlu mensosialisasikan lebih lanjut untuk berinvestasi di asuransi Syariah, terbukti 20% masyarakat kompleks bukit permai.

Syariah terhindar dari unsur riba, gharar (ketidak jelasan), dan maisir (judi), kemudian yang terakhir sistem pengelolaan resiko di asuransi Syariah menggunakan prinsip saling tolong-menolong.

Faktor- faktor apa saja yang akan mendorong minat masyarakat Komplek Bukit permai Terhadap Asuransi Syariah Adanya pengetahuan /kejelasan tentang asuransi syariah itu sendiri Faktor pendapatan, produk, lokasi pelayanan dan promosi Adanya kemudahan dalam pelayanan yang cepat, tepat, aman dalam proses asuransi syariah.

Faktor - faktor masyarakat tertarik/ingin ikut asuransi, apabila masyarakat di yakinkan. Akan manfaat serta keuntungan dari asuransi syariah itu sendiri. Seperti pula adanya kemudahan, keringanan, keterjaminan bahkan tentang keselamatan bagi pengguna asuransi.

Faktor-faktor masyarakat tidak tertarik menggunakan asuransi syariah, karena:

1. Keterbatasan ekonomi
2. Ketidaktahuan atau kepehamanan akan asuransi syariah itu sendiri
3. Khawatir tidak dapat membayar tiap bulannya
4. Merasa tidak ada gunanya.

Faktor-faktor yang mendorong minat masyarakat kompleks bukit permai adalah 20 % ajakan dari teman, adapun faktor lainnya adalah 10% keinginan sendiri dan 15% mereka berpendapat ajakan dari agen asuransi, ajakan dari keluarga atau saudara, dan anak magang.

Adapun harapan masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah adalah 33% berharap aset dapat terlindungi, 23% masyarakat berharap keuntungan bagi hasil yang besar, 43% memilih jawaban lainnya antara lain: masyarakat berharap kehidupan yang terjamin dimasa yang akan datang, agar bisa merasakan kenyamanan dan ketenangan hidup, bisa membantu mempersiapkan kebutuhan dimasa yang akan datang, dapat memberikan rasa aman, dapat memberikan perlindungan dari resiko bencana alam.

Dengan demikian faktor-faktor yang mendorong minat masyarakat Komplek bukit permai terhadap asuransi syariah adalah sebagai berikut:

1. Ajakan teman
2. Keinginan sendiri
3. Ajakan dari agen asuransi
4. Ajakan dari keluarga atau saudara
5. Ajakan dari anak magang

Ada 2 faktor yang dapat mendorong minat, yaitu faktor internal dan factor eksternal. Faktor ajakan dari teman termasuk kedalam faktor eksternal. Faktor ajakan dari teman ini merupakan faktor yang paling mendorong minat masyarakat menggunakan jasa asuransi syariah.

D. Kerangka Pemikiran

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa Asuransi tidak bisa lepas dari pro kontra, terlepas itu Asuransi Syariah maupun Konvensional. Namun masyarakat Indonesia terutama orang awam, tidak akan paham mana yang termasuk syariah mana yg termasuk konvensional. Sebenarnya, Asuransi adalah alat perlindungan dan penyelamatan dari berbagai kemungkinan risiko dalam kehidupan

yang memang penuh dengan risiko. Penyebabnya bisa bermacam-macam, misalnya perampokan, pencurian, kebakaran dan kecelakaan. Semua kejadian itu akan berdampak pada diri kita atau keluarga kita, suka atau tidak, siap atau tidak, mau atau tidak. Salah satu konsekuensi dari risiko tersebut adalah timbulnya masalah keuangan keluarga.

Asuransi tidak bisa mengobati rasa sedih kehilangan orang yang kita cintai. Kadang begitu, Asuransi dapat menolong kita sekurang-kurangnya dari aspek finansial, untuk menghadapi dampak dari musibah.

Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati/ memiliki/ berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, gaya gerak yang mendorong seseorang menghadapi atau berurusan dengan orang kegiatan, pengalaman yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat adalah keinginan kebutuhan manusia yang di bentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang yang bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai rasa senang.

